

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham global menghijau berjamah pada hari Selasa (21/01/25) dan Dollar menguat setelah anjlok sehari sebelumnya, berkat kembalinya Donald Trump ke Gedung Putih membawa pesan beragam tentang percepatan pertumbuhan ekonomi, pengenaan tarif, dan juga tentang kebijakan perdagangan. Dollar Kanada dan Peso Meksiko menanggung beban fluktuasi pasar setelah Trump mengatakan ia mempertimbangkan untuk mengenakan tarif 25% pada negara-negara tetangga kecuali pada tanggal 1 Februari. Sesungguhnya pasar dinilai masih mencerna serangkaian perintah eksekutif yang telah dirilis oleh Trump, namun hal ini memberikan kelegaan kepada para investor bahwa Trump masih menahan diri untuk tidak langsung mengumumkan penerapan tarif yang lebih komprehensif pada awal masa jabatannya kedua sebagai presiden, sehingga hal tsb menjadi pemicu turunnya yield US Treasury tenor 10 tahun. Indeks MSCI global naik 0,7%, dan saham AS sebagian besar bergerak lebih tinggi. Indeks S&P 500 terapresiasi 0,5%, Nasdaq terkerek 0,6%, dan Dow Jones Industrial Average pun melonjak 1,2%.
- MARKET SENTIMENT - Beberapa jam setelah pelantikannya, Trump langsung mengeluarkan 42 perintah eksekutif (Keputusan Presiden / Kepres) dan 115 tindakan personal, terkait sektor hukum, energi, kesehatan, hingga gender. Beberapa yang terbilang kontroversial adalah sebagai berikut:
 - keluar dari WHO karena bergabung ke organisasi kesehatan dunia ini dinilai memberatkan ekonomi AS secara 19% keuangan WHO disokong oleh AS, dan Trump menilai WHO gagal bertindak independen dari pengaruh politik.
 - memberlakukan keadaan darurat nasional di perbatasan Mexico, dipicu banyaknya imigran ilegal dari sana; serta menetapkan kartel kriminal sebagai teroris. Trump juga berencana menghapus birthright citizenship.
 - memberi grasi / pengampunan kepada sekitar 1500 pendukungnya yang menyerbu Gedung Capitol pada 6 Januari 2021 lalu dalam suatu upaya untuk mengepung Parlemen AS dan mencegah pengesahan Biden sebagai Presiden AS kala itu.
 - mundur dari Perjanjian Iklim Paris (Paris Agreement) dengan alasan ingin lebih mengutamakan kepentingan AS & rakyatnya, maka berniat untuk eksplorasi energi minyak & gas secara besar-besaran termasuk mencabut pelarangan pengeboran minyak di Kutub Utara, sejalan dengan semangat "Drill, Baby, Drill" miliknya.
 - membentuk Departemen Efisiensi Pemerintah dengan CEO Tesla, Elon Musk sebagai pimpinannya; bertujuan untuk memangkas anggaran pemerintahan secara drasts.
 - menetapkan Keadaan Darurat Energi Nasional dengan berjanji akan mengisi cadangan minyak strategis AS dan mengekspor minyak mentah AS ke seluruh dunia.
- Trump juga berjanji akan mengakhiri mandat kendaan Biden di sana.
- Trump cabut 78 perintah eksekutif Biden, termasuk aturan yang mempromosikan keberagaman dan kesetaraan gender. Pemerintah yang baru hanya akan mengakui jenis kelamin pria dan wanita, maka mengakhiri hak transgender di militer dan sekolah, sekaligus mencabut perlindungan kaum LGBTQ+ serta ras minoritas.
- CURRENCY & FIXED INCOME : Lonjakan DOLLAR telah menyebabkan PESO MEXICO merosot lebih dari 1% sebelumnya, sementara DOLLAR KANADA jatuh ke level terendah 5 tahun pada \$0,689, meskipun aksi jual kemudian agak mereda. DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan mata uang AS terhadap 6 mata uang major dunia lainnya, datar di 108,01 setelah sempat naik ke 108,79, gagal membalikkan kemerosotan 1,2% yang lenyap pada hari Senin dalam satu penurunan harian terbesar sejak November 2023. EURO mengakhiri sesi datar di \$1,04200, setelah melonjak 1,42% sehari sebelumnya.
- US DOLLAR memang telah naik sekitar 5% sejak Trump memenangkan pemilihan 5 November, karena investor bersiap untuk pungan tarif tambahan yang mungkin akan merugikan mitra dagang Amerika. Dengan demikian, pengumuman yang lebih terukur dari Trump pada hari Senin otomatis membuat US Dollar mundur teratur.
- YIELD US TREASURY tenor 10 tahun turun 4,7 basis poin pada hari Selasa menjadi 4,558%. Imbal hasil tersebut masih naik sekitar 1% sejak Federal Reserve mulai memangkas suku bunga pada pertengahan September, sehingga mencerminkan ekonomi yang kuat dan prospek pengurangan suku bunga Fed Fund Rate tahun ini semakin berkurang.
- MARKET EROPA & ASIA : Saham Eropa cenderung flat setelah Asia memperoleh sedikit keuntungan dalam semalam, dengan investor dan pemerintah merasa nyaman dengan fakta bahwa Uni Eropa dan China terhindari dari pengenaan tarif tambahan, untuk saat ini. Indeks STOXX 600 di seluruh benua Eropa naik 0,4% sementara indeks saham MSCI Asia ex-Jepang naik 0,3%. INGRIS secara tak terduga laporan angka pengangguran bulan Dec yang turun drasts dibanding perkiraan, berpotensi membuat meningkatkan Tingkat Pengangguran bulan Dec yang sempat picking up 0,1% di bulan Nov ke level 4,4%. Di sisi lain, JERMAN terbilang masih pesimis memandang kondisi ekonomi saat ini, berkebalikan dengan sentimen ekonomi yang disurvei di wilayah EUROZONE melaporkan optimisme yang semakin membaik di bulan Jan.
- Sementara Nikkei 225 JEPANG naik 0,32%, saham CHINA CSI 300 cenderung lebih stabil karena Trump belum menetapkan untuk membawa trade war ini ke level yang lebih panas, bahkan ia telah menangguhkan pelarangan atas TikTok di AS selama 75 hari. Namun demikian ia telah memperingatkan bahwa ia dapat mengenakan tarif yang lebih bombastis jika pihak China gagal menyetujui kesepakatan AS untuk menjadi setengah pemilik bisnis TikTok di AS dengan skema joint venture. Negeri Tirai Bambu dipercaya tak akan tinggal diam dan sudah mulai membangun serangan balasan; disinyalir sudah disiapkan larangan ekspor beberapa logam ke AS serta sanksi untuk beberapa perusahaan pertahanan AS.
- COMMODITIES : Harga MINYAK turun pada hari Selasa seiring para investor menilai rencana Trump untuk meningkatkan produksi bahan bakar fosil AS, serta penundaan tarif. Minyak mentah BRENT terjerembab 0,8% menjadi \$79,50 per barel, sementara US WTI merosot 2,3% menjadi \$75,90 per barel.
- INDONESIA : di tengah ancaman trade war 2,0 yang rentan dimulai (kembali) Kementerian Industri mengatakan Indonesia punya peluang besar untuk jadi tujuan relokasi pabrik China jika Trump memutuskan untuk mengeskalasi perang tarifnya dengan China. Beberapa sektor usaha yang berpotensi direlokasi dari China ke Kawasan Ekonomi Batam meliputi : elektronik, tekstil, alas kaki, dan otomotif. Disinyalir BYD , produsen mobil listrik dari China, telah merajai penjualan EV di Indonesia, dengan pasar pasar tembus 36% mencapai lebih dari 15.000 unit.
- IHSG tampak stuck di area Resistance krusial 7200, setelah sempat menguat ke atas MA50 / 7188 bahkan mencapai titik High 7221.73, namun sayang kenaikan itu mereda dan harus ditutup plus 11pts saja / +0,15% di level 7182. Level Closing ini tidak cukup untuk mengkonfirmasi pola bullish reversal yang ditunggu-tunggu, yang seyogyanya memberi harapan para investor / trader pasar modal Indonesia untuk indeks manapun bergerak lebih tinggi ke arah Target 7300 atau bahkan 7460-7500. Dengan market sentiment banyak mengandung faktor uncertainty sebagai sesuatu yang paling jelas saat ini, maka NHKSI RESEARCH menganjurkan untuk jangan dulu terlalu agresif membuka posisi Buy, sebelum tanda-tanda membuktikan ke arah bullish. Terapkan strategi penambahan portfolio secara bertahap sebagai saran yang paling bijak dilakukan. Bukannya tak mungkin masih akan juga datang gelombang sentimen dari dalam negeri, termasuk dari pemerintahan Presiden Prabowo yang mendekati 100 hari.

Company News

DNET: Fiberstar Milik Grup Salim Raih Kredit Rp5,9 Triliun dari Bank Mandiri dan BSI
SAMF : Kantongi Restu, Saraswanti Stock Split Rasio 1:2
TPJA: Chandra Asri Bicara Pelunasan Obligasi Jatuh Tempo Rp1,4 Triliun Tahun Ini

Domestic & Global News

Prabowo Pangkas Anggaran IKN Demi Tambah Defisit MBG IDR 100 Triliun
Kaji Kebijakan Perdagangan, Trump Tunda Pengenaan Tarif ke China

Sectors

	Last	Chg.	%
Infrastructure	1493.95	15.57	1.05%
Healthcare	1396.95	8.43	0.61%
Finance	1423.96	7.38	0.52%
Consumer Non-Cyclicals	699.62	1.30	0.19%
Transportation & Logistic	1279.07	-0.89	-0.07%
Energy	2871.88	-3.63	-0.13%
Technology	4247.86	-16.11	-0.38%
Industrial	978.42	-4.23	-0.43%
Basic Material	1239.77	-5.65	-0.45%
Consumer Cyclicals	819.22	-4.42	-0.54%
Property	784.46	-6.50	-0.82%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.37	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.10%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.23%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90



KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | January 22, 2025

JCI Index

January 21	7,181.82
Chg.	+11.08 pts (+0.15%)
Volume (bn shares)	19.34
Value (IDR tn)	12.65
Up 212 Down 297 Unchanged 189	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,486.7	RAJA	515.1
BBCA	1,196.9	PANI	495.4
PTRO	977.3	BREN	477.6
BMRI	703.8	BBNI	456.6
CBDK	590.9	GOTO	428.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.854		
Sell	4.238		
Net Buy (Sell)	(383)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	166.9	BBCA	(404.9)
BREN	81.2	PTRO	(154.5)
RAJA	48.1	GOTO	(122.3)
TLKM	42.8	BMRI	(112.6)
ASII	42.7	BBNI	(31.6)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.13%	-0.04%
USDIDR	16.335	-0.15%
KRWIDR	11.38	0.11%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.025.81	537.98	1.24%
S&P 500	6.049.24	52.58	0.88%
FTSE 100	8.548.29	27.75	0.33%
DAX	21.042.00	51.69	0.25%
Nikkei	39.027.98	125.48	0.32%
Hang Seng	20.106.55	180.74	0.91%
Shanghai	3.242.62	(1.76)	-0.05%
Kospi	2.518.03	(2.02)	-0.08%
EIDO	18.69	0.19	1.03%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.744.8	36.6	1.35%
Crude Oil (\$/bbl)	75.83	(1.56)	-2.02%
Coal (\$/ton)	117.75	(0.40)	-0.34%
Nickel LME (\$/MT)	16.078	(24.0)	-0.15%
Tin LME (\$/MT)	30.233	(157.0)	-0.52%
CPO (MYR/Ton)	4.260	54.0	1.28%

DNET : Fiberstar Milik Grup Salim Raih Kredit Rp5,9 Triliun dari Bank Mandiri dan BSI

Entitas Grup Salim, PT Mega Akses Persada yang merupakan anak usaha PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET) mengantongi fasilitas kredit dengan plafon hingga Rp5,9 triliun. Perjanjian pembiayaan itu ditandatangani PT Mega Akses Persada atau Fiberstar dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) pada 20 Januari 2025. Fasilitas pembiayaan term loan dari Bank Mandiri dan BSI kepada anak usaha DNET itu mencakup tiga tranche. Pertama, tranche A dengan limit sebesar Rp2,75 triliun. Kedua, tranche B dengan limit Rp1,5 triliun. Ketiga, tranche dengan limit Rp1,65 triliun. Sekretaris Perusahaan Indoritel Makmur Internasional Kiki Yanto Gunawan menjelaskan masing-masing tranche tersebut memiliki tujuan pembiayaan tersendiri. "Tranche A untuk pembiayaan kembali [refinancing] atas peralatan jaringan fiber optic," jelasnya dalam keterbukaan informasi, Selasa (21/1/2025). Sementara itu, pembiayaan tranche B untuk belanja modal Fiberstar pada 2025—2026 dan tranche C untuk belanja modal Fiberstar periode 2026—2027. Pada 2024, Fiberstar berinisiatif melakukan penambahan 1 juta homepass pada sehingga memiliki total 2,8 homepass. Ambisi Fiberstar untuk memperbanyak homepass juga didukung oleh induk usahanya. Rencananya, Fiberstar akan menambah panjang gelaran kabel 5.000 km pada tahun ini sehingga mencapai total 49.000 km pada akhir 2024 dari 43.918 km pada 2023. Sementara itu, target sambungan pelanggan (home connected) pada 2024 sebanyak 500.000 unit atau naik 48,44% year-on-year (YoY). (Bisnis)

SAMF : Kantongi Restu, Saraswanti Stock Split Rasio 1:2

Saraswanti Anugerah Makmur (SAMF), emiten bidang produksi dan perdagangan pupuk NPK, mendapat restu stock split. Pemecahan nilai nominal saham ditetapkan 1:2. Artinya, setiap satu saham lawas akan dipecah menjadi dua saham dengan nilai nominal baru. Dengan skema itu, nilai nominal per saham akan berubah menjadi Rp50 dari semula Rp100. Rencana tersebut, telah mendapat dukungan bulat para investor. Di mana, para pemodal memberi dukungan dengan suara bulat 100 persen. Dukungan penuh investor telah diberikan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 16 Januari 2025. Manajemen Saraswanti menjelaskan tujuan utama aksi korporasi tersebut untuk meningkatkan aksesibilitas saham bagi investor ritel, sekaligus memperluas basis investor perusahaan. Dengan harga saham lebih rendah setelah stock split, saham tersebut menjadi lebih terjangkau bagi investor ritel," tukas Theresia Yusufiani Rahayu, Direktur-Corporate Secretary Saraswanti. (Emiten News)

TPIA : Chandra Asri Bicara Pelunasan Obligasi Jatuh Tempo Rp1,4 Triliun Tahun Ini

PT Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA) menegaskan kecukupan likuiditas perseroan untuk melakukan pembayaran pokok obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun ini senilai total Rp1,4 triliun. Direktur Chandra Asri Pacific Suryandi menuturkan perseroan memiliki kemampuan finansial yang baik untuk melunasi pokok obligasi dan utang jatuh tempo tahun ini. Emiten Grup Barito Pacific itu diklaim memiliki neraca yang kuat disertai dengan liquidity pool sekitar US\$2 miliar pada posisi awal tahun ini. "Kami memiliki cadangan liquidity pool lebih dari 20 kali untuk memenuhi pembayaran jatuh tempo," kata Suryandi saat dikonfirmasi Bisnis, Selasa (21/1/2025). Selain itu, Suryandi berharap kinerja keuangan TPJA pada tahun ini bisa tumbuh signifikan seiring dengan rampungnya proses akuisisi kilang minyak Shell Energy and Chemicals Park Singapore (SECP). (Bisnis)

Domestic & Global News

Pemerintah Siapkan Program Strategis Nasional Rumah untuk MBR

Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait (Ara) mengungkapkan bahwa pemerintah akan membuat program strategis nasional (PSN) di bidang perumahan khusus untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Menurutnya, Presiden Prabowo Subianto telah menyetujui PSN yang bakal ditujukan untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) atau dengan gaji di bawah Rp8 juta. Hal ini disampaikan olehnya usai mengikuti rapat terbatas bersama Presiden Prabowo Subianto dengan agenda utama membahas percepatan pembangunan IKN di Istana Merdeka, Jakarta, pada Selasa (21/1/2025). "Kemudian, juga tadi saya sampaikan laporan, dan sudah setuju oleh beliau, kami akan membuat PSN, program strategis nasional, bukan proyek, khusus buat MBR," katanya kepada wartawan. Dia melanjutkan bahwa nantinya PSN ini akan berada di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dengan Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR) Nusron Wahid yang mengincar lokasi pembangunan di beberapa puluh titik tempat di Indonesia. Maruarar melanjutkan tujuan penancangan PSN oleh Kepala Negara adalah guna mendorong pembangunan rumah MBR bisa segera terealisasi. (Bisnis)

Trump Tunda Pengenaan Tarif ke China, Ekspor RI Bepeluang Dapat Berkah

Keputusan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memberlakukan secara bertahap kenaikan tarif bagi sejumlah negara termasuk China dinilai menjadi angin segar bagi kinerja ekspor Indonesia ke Negeri Tirai Bambu. Ketua Umum Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) Benny Soetrisno menyampaikan, adanya penundaan kebijakan tersebut menandakan bahwa AS belum mengerek bea masuk barang China ke negaranya. Kondisi ini dinilai dapat menjadikan ekspor Indonesia ke China makin baik. Sebab, untuk memasok produk ke AS, China perlu mengimpor energi dari Indonesia. "Untuk memenuhi energy power untuk industri, maka China akan banyak mengimpor batubara, bahan baku logam dari Indonesia," kata Benny kepada Bisnis, Selasa (21/1/2025). Usai resmi menjabat sebagai Presiden, Trump mengumumkan sederet kebijakan yang akan diterapkan selama masa pemerintahannya. Dalam catatan Bisnis, Salah satu kebijakan yang tengah dievaluasi Trump salah satunya terkait dengan tarif dan pajak kepada negara asing. Menurutnya, hal tersebut bakal diberlakukan untuk melindungi warga negara AS. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,646.4							
BBCA	9.575	9.675	11.500	Buy	20.1	(0.5)	1,180.4	22.2x	4.6x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.260	4.080	5.550	Buy	30.3	(26.6)	645.6	10.5x	2.0x	19.4	8.7	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.740	4.350	6.125	Buy	29.2	(13.8)	176.8	8.2x	1.1x	14.3	5.9	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.050	5.700	7.775	Buy	28.5	(7.3)	564.7	9.7x	2.1x	22.5	5.9	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							991.3							
INDF	7.450	7.700	7.400	Hold	(0.7)	15.5	65.4	6.7x	1.0x	15.9	3.6	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.000	11.375	13.600	Buy	23.6	(4.8)	128.3	15.9x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.730	1.885	3.100	Buy	79.2	(46.6)	66.0	18.2x	19.2x	82.2	6.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.440	2.780	2.800	Overweight	14.8	1.7	54.6	17.1x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.610	4.760	5.500	Buy	19.3	(0.4)	75.6	37.4x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.930	1.940	1.400	Sell	(27.5)	71.6	22.6	10.8x	1.5x	14.6	3.6	9.3	122.2	1.1
AAJI	5.925	6.200	8.000	Buy	35.0	(16.0)	11.4	10.8x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.8
TBLA	620	615	900	Buy	45.2	(8.8)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.1							
ERAA	382	404	600	Buy	57.1	(9.5)	6.1	5.4x	0.8x	15.2	4.5	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.325	1.410	2.200	Buy	66.0	(31.9)	22.0	12.9x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	360	354	590	Buy	63.9	(2.7)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							265.5							
KLBF	1.240	1.360	1.800	Buy	45.2	(20.3)	58.1	18.6x	2.6x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	590	590	700	Buy	18.6	14.6	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.400	2.540	3.000	Buy	25.0	(6.3)	33.4	30.3x	5.4x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2,041.24							
TLKM	2.630	2.710	3.150	Buy	19.8	(33.2)	260.5	11.5x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.360	4.330	6.450	Buy	47.9	(8.2)	31.6	7.7x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.270	2.250	3.800	Buy	67.4	(4.2)	29.8	18.9x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	670	655	1.070	Buy	59.7	(28.7)	34.2	10.2x	1.8x	19.2	3.6	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.090	2.100	2.390	Overweight	14.4	14.2	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	655	645	740	Overweight	13.0	(2.2)	54.7	25.9x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	342	336	1.700	Buy	397.1	(24.0)	2.2	4.2x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							566.5							
CTRA	970	980	1.450	Buy	49.5	(20.5)	18.0	9.3x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	398	398	530	Buy	33.2	(6.6)	19.2	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
Energy							1,873.1							
ITMG	26.125	26.700	27.000	Hold	3.3	(2.5)	29.5	5.0x	1.0x	20.8	11.4	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.690	2.750	4.900	Buy	82.2	2.7	31.0	5.6x	1.5x	28.2	14.8	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.310	2.430	2.870	Buy	24.2	(4.9)	71.1	2.7x	0.6x	22.4	63.4	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							364.8							
UNTR	25.700	26.775	28.400	Overweight	10.5	6.7	95.9	4.5x	1.1x	26.0	8.7	2.0	1.6	0.9
ASII	4.910	4.900	5.175	Overweight	5.4	(8.2)	198.8	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,838.2							
AVIA	426	400	620	Buy	45.5	(22.5)	26.4	15.8x	2.6x	16.5	5.2	4.7	3.0	0.4
SMGR	3.010	3.290	9.500	Buy	215.6	(50.2)	20.3	17.3x	0.5x	2.7	2.8	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.200	7.400	12.700	Buy	104.8	(32.4)	22.8	12.1x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.510	1.525	1.560	Hold	3.3	(8.2)	36.3	14.9x	1.2x	8.9	8.5	39.8	(22.7)	1.1
MARK	930	1.055	1.010	Overweight	8.6	35.8	3.5	12.7x	4.1x	33.2	7.5	74.1	124.5	0.7
NCKL	730	755	1.320	Buy	80.8	(23.6)	46.1	7.9x	1.7x	24.0	3.7	17.8	3.1	0.9
Technology							372.0							
GOTO	84	70	77	Underweight	(8.3)	(2.3)	100.1	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	980	410	424	Sell	(56.7)	536.4	2.3	12.3x	2.6x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.6
Transportation & Logistic							36.7							
ASSA	665	690	1.100	Buy	65.4	(15.8)	2.5	12.4x	1.2x	10.3	6.0	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.595	1.610	1.920	Buy	20.4	(14.2)	4.0	7.7x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
20 – January							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
21 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
22 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 17	-	33.3%
	US	20.30	Leading Index	-	Dec	-0.1%	0.3%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 18	220k	217k
23 – January							
Friday	US	20.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec	49.9	49.4
24 – January	US	21.15	University of Michigan Sentiment	-	Dec	73.2	73.2
	US	21.15	Existing Home Sales	-	Dec	4.20m	4.15m
17 – January	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LPGI, SMGR, SRAJ
20 – January	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
21 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	FASW
22 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	LINK
23 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	BJBR, DATA, ENRG, SMLE
24 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Buy on Breakout

Resist : 7190-7200 / 7300-7375

Support : 7080-7070 / 7000-6931/ 6738-6642

BREN — PT Barito Renewables Energy Tbk.



PREDICTION 22 January 2025

Pennant

Entry : Spec Buy

Advise : 9850

TP : 10,125 / 10,500

SL : < 9375

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 22 January 2025

Advise: Buy on Weakness

Entry : 4630-4600

TP : 4880 / 5030 / 5100

SL : <4400

AADI — PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.



PREDICTION 22 January 2025

Advise: Buy on Weakness

Entry : 8800-8550

TP : 9200-9300

SL : < 8500

NISP — PT Bank OCBC NISP Tbk.



PREDICTION 22 January 2025

Advise: Spec Buy

Entry : 1330

TP : 1360 / 1400 / 1440

SL : < 1275

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk.



PREDICTION 22 January 2025

Advise: Spec Buy

Entry : 840

TP : 875-880

SL : < 820(closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta